



PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK GURU PAUD DI RA NAHDATUL ULAMA DUA KECAMATAN ILIR TIMUR SATU KOTA PALEMBANG

M Bambang Purwanto
Politeknik Darussalam

ARTICLE INFO

Keywords:
*Teacher training,
Kindergarten
Teacher, English*

Abstract: *The ability to teach Kindergarten teachers in RA Nahdatul Ulama in English for children has not had any basic training at all and in communicating using English is considered very lacking. This is because the teacher does not have an English educational background. Adult English is now very important, because it is a global language that must be mastered in a global society. Therefore, it is very important to teach and introduce English to children as early as possible. So that they can know and enjoy English. Mr / Mrs teachers of RA Nahdatul Ulama 2 need training in teaching English for kindergarten children so that they are happy and happy learning English. Therefore, to improve the quality of partner human resources, community service activities are carried out in the form of: English Short Course Program, English language learning media procurement program in the form of English textbooks for young learners, Language Competency Strengthening Program and English teaching program for young learners. kindergarten children.*

Kata Kunci:
*Pelatihan, Guru TK,
Bahasa Inggris*

Abstrak: Kemampuan mengajar Bapak / Ibu guru TK di desa Dukuh dalam bahasa Inggris untuk anak anak belum memiliki dasar pelatihan sama sekali dan dalam melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris dipandang sangat kurang. Hal ini disebabkan karena Bapak/ Ibu guru tidak memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris. Bahasa Inggris dewasa ini sangat penting sekali, dikarenakan menjadi bahasa global yang wajib dikuasai dalam masyarakat global. Oleh karena itu sangat penting mengajarkan dan mengenalkan bahasa inggris kepada anak- anak sedini mungkin. Agar mereka dapat mengenal dan menyenangi bahasa Inggris. Bapak / Ibu guru RA NU 2 perlu adanya pelatihan mengajar bahasa Inggris untuk anak anak TK supaya mereka senang dan bahagia belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia mitra maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk: Program *Short Course* Bahasa Inggris, Program Pengadaan media pembelajaran bahasa Inggris yang berupa buku ajar *English for young learner*, Program Penguatan Kompetensi Kebahasaan dan program mengajar bahasa Inggris untuk anak TK.

**Corresponding
Author:**
[mbambangpurwanto
@gmail.com](mailto:mbambangpurwanto@gmail.com)

Accepted Journal: 1
April 2022
Reviewed Journal:
2 April 2022
Published Journal:
25 April 2022

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan berbagai usaha guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Indonesia. Hal ini bisa dilihat dengan adanya peningkatan anggaran pendidikan menjadi 20 % serta dengan adanya pelatihan –pelatihan bagi guru dan dosen , serta adanya perubahan kurikulum yang dilakukan , guna menyempurnakan system pendidikan dan mengarahkan siswa memiliki daya saing yang tinggi, kreatif dan inovatif.

Anak –anak yang kreatif, inovatif dan kompetitif tidak bisa dibentuk secara tiba-tiba, karakter dan kreatifitas anak dibentuk dengan proses yang cukup panjang yang dapat dimulai sejak dini. Proses pembentukan ini pun tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah saja namun juga menjadi tanggung jawab para orang tua siswa. Komunikasi yang baik antara orang tua siswa dengan pihak sekolah harus selalu terjalin dengan baik untuk mengikuti perkembangan para peserta didik.

Demi mewujudkan pendidikan yang terarah , terukur dan berkarakter sesuai dengan tumbuh kembang usia peserta didik. Tumbuh kembang anak di mulai usia 0 – 5 tahun dan juga disebut sebagai masa golden age dan itu menjadi penting bagi para orang tua bahwa pendidikan anak usia dini sangat penting. Kami menyadari pendidikan Bahasa Inggris sangat penting pada dewasa ini, perlu diperkenalkan bahasa Inggris kepada anak- anak supaya mereka menyenangi dan menyukai pelajaran Bahasa Inggris. Pemerintah menerapkan pentingnya bahasa asing terutama bahasa Inggris dikarenakan pada saat ini sudah memasuki era global tentu saja penguasaan bahasa asing sangat diperlukan. Di beberapa kota besar pelajaran bahasa Inggris sudah dimulai pada tingkat SD bahkan ada pula yang di tingkat RA. Oleh karena itu kami tergerak melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada guru-guru RA Nahdatul Ulama 2. Dikarenakan di sana pada taman kanak- kanak masih sedikit pelajaran bahasa Inggris dan Bapak – Ibu Guru juga belum memiliki pengalaman mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak. Kami ingin membantu untuk melatih Bapak- Ibu Guru Taman kanak – kanak agar dapat memberikan pelajaran bahasa Inggris kepada anak – anak agar dapat bersaing dengan kualitas murid-murid di kota. Disamping itu agar siswa dan siswi taman kanak –kanak di desa dukuh dapat diperkenalkan bahasa Inggris dari usia dini agar kedepannya mereka menyukai pelajaran bahasa Inggris.

2. METODE

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang dihadapi oleh para bapak/ Ibu guru RA NU 2 tidak memiliki pengalaman mengajar bahasa Inggris sehingga tidak dapat mengajar bahasa Inggris secara baik dan benar kepada anak usia dini. Di samping itu, tidak adanya yang memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris. Oleh sebab itu, kami tergerak untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada Bapak/ Ibu guru RA Nahdatul Ulama 2 Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang. Agar TK tersebut tidak kalah dengan RA yang berada di kota yang sudah mulai memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak didiknya. Selain itu, agar anak – anak di kelurahan 20 Ilir D IV dapat mulai mengenal bahasa Inggris dan kedepannya dapat menyukai pelajaran bahasa Inggris.

Solusi Yang Ditawarkan

Kami sudah memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada Bapak/Ibu guru RA untuk mengajar anak – anak (*Theory of teaching English for children*) agar anak –anak mau dan tertarik dan senang mengenal dan mempelajari bahasa Inggris sejak dini sesuai dengan kapasitas anak-anak RA. Pelatihan ini sudah berlangsung selama 2 hari sebanyak 2 kali pertemuan. Sebagaimana yang telah dipaparkan di muka, kami sudah mengadakan program *short course* bahasa Inggris yang ditunjukkan bagi Guru RA Nahdatul Ulama 2 Kecamatan Ilir Timur satu kota Palembang.

Tabel 1
Metode Pendekatan yang Diberikan kepada Mitra

NO	Jenis Permasalahan	Program Yang Diterapkan	Kelompok Sasaran
1.	Terbatasnya metode pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan oleh Guru di kelas	Penguatan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris	RA NU 2
2.	Terbatasnya variasi media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dikelas	Pengadaan media pembelajaran melalui ketrampilan tangan.	RA NU 2
3.	Kurangnya Kompetensi kebahasaan para Guru	Peningkatan Kompetensi Kebahasaan	RA NU 2

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan bahasa Inggris Bagi guru RA Nahdatul Ulama 2 sudah dilaksanakan dua kali pelatihan yakni tanggal 30-31 Maret 2022. Pelatihan berjalan dengan lancar dan diikuti dengan baik serta antusias yang tinggi oleh Bapak / Ibu Guru RA Nahdatul Ulama 2 Kecamatan Ilir Timur Satu Kota Palembang.

Pelatihan pertama

Pelatihan pertama dilaksanakan pada hari rabu 30 Maret 2022 di Ruang kelas RA NU 2 di mulai Pukul 10.00 – 12.00 WIB. Kegiatan pelatihan diawali dengan sambutan oleh Ketua Tim Pelatihan yaitu Dra. Betty Gama Msi, dengan memaparkan tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan salah satu tugas dosen yang merupakan salah satu dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Sebagai bentuk tanggung jawab perguruan tinggi khususnya para akademisi untuk ikut mencerdaskan bangsa.

Pelaksanaan pelatihan di pertemuan pertama dilakukan *pre test* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman Bapak / Ibu Guru terhadap bahasa Inggris. Setelah diadakan *pre test* dengan materi *pre test* yaitu tentang Vocabulary yang berkenaan dengan family, benda-benda yang ada didalam kelas, buah-buahan, sayuran. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh M. Bambang Purwanto dengan materi puisi (*Poems*) dengan judul *Mother, Father, Farmer, Teacher*, dan kemudian dilanjutkan dengan lagu. Dengan Memperkenalkan Abjad Lewat Lagu dan lagu happy birthday dan are you slepping. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan pelatihan kedua difokuskan pada materi. *Vocabulary, Poems, dan Songs*. Untuk lagu

makin diperbanyak jumlah variasi lagunya yaitu *Coconut*, dan untuk mengenal angka dikasih lagu *One and One* dan juga lagu *Human body*. Serta Puisi yang berjudul *Sunday, Monday, Father, Sun, Eyes, sky. Younger Brother*.

Pelatihan Kedua

Pelatihan kedua dilaksanakan pada hari kami, 31 Maret 2022 setelah diadakannya Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70. Pelatihan diawali dengan mengulang lagu yang sudah diberikan, kemudian dilanjutkan dengan lagu *Parts of the body, Learn Body parts, My Body, Colors, Together, How do you do, Fingers, Greeting, If you are happy* dan berbagai peningkatan vocabulary untuk anak, lewat lagu, kemudian peserta diminta praktek maju kedepan. Setelah semua peserta praktek didepan, pelatihan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan boneka dari kain fanel. Media tersebut dimaksudkan sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Inggris untuk anak. Dengan membuat Boneka dari kain fanel sebagai media untuk pembelajaran, pembelajaran bahasa Inggris untuk anak menjadi lebih menarik.



Gambar 1
Hasil Pembuatan Boneka Flanel

EVALUASI

Kegiatan evaluasi yang dilakukan adalah dengan memberikan tes tentang vocabulary (perbendaharaan kata) dan pengucapan kata (pronunciation) serta tentang lagu bahasa inggris untuk anak –anak TK. Evaluasi Mitra I (RA NU 2). Dari hasil *pre test* dan *post test* untuk mitra I diketahui bahwa kemampuan penguasaan *vocabulary* dan *pronunciation* serta menyanyikan lagu anak –anak yang berbahasa inggris mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Berikut ini nilai rata –rata hasil *pre test* dan *post test* pada Mitra I.

Tabel 1
Nilai rerata hasil pre tet dan post test pada mitra I

No	Butir	Rerata tingkat pemahaman		
		Sebelum kegiatan	Sesudah kegiatan	Presentse peningk atan
1.	Pelatihan Vocabulary	50	90	55 %
2.	Pelatihan Pronunciation	45	80	56,25%
3.	Pelatihan lagu bahasa inggris dan game	40	85	47 %

Catatan :

Skor 1 (nilai kurang dari 49)

Skor 2 (nilai 50 – 69) : Sedikit Tahu

Sedikit bisa

Skor 3 (nilai 70 – 85) : Tahu / Bisa

Skor 4 (nilai 86 – 100) : Sangat Tahu / sangat bisa

Tabel 2
Nilai rerata hasil pre tet dan post test pada mitra II

No	Butir	Rerata tingkat pemahaman		
		Sebelum kegiatan	Sesudah kegiatan	Presentase peningkatan
1.	Pelatihan Vocabulary	55	85	64,7%
2.	Pelatihan Pronunciation	55	90	61,11%
3.	Pelatihan lagu bahasa inggris dan game	50	85	58,8%

Catatan :

Skor 1 (nilai kurang dari 49)

Skor 2 (nilai 50 – 69) : Sedikit Tahu

Sedikit bisa

Skor 3 (nilai 70 – 85) : Tahu / Bisa

Skor 4 (nilai 86 – 100) : Sangat Tahu / sangat bisa

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum diadakan pelatihan peserta masih mengalami kesulitan dengan mengajar bahasa inggris untuk anak -anak

khususnya anak TK. Namun setelah diadakan pelatihan dan hasil post-test menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bedasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada masyarakat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Mitra I RA NU 2) terjadi peningkatan pengetahuan peserta (mitra) dalam memahami dan menguasai Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk anak – anak sebesar 80 % dan peningkatan penguasaan *vocabulary* sebesar 75 % dan *pronunciation* sebesar 70 %
2. Kegiatan lbM di Mitra II (Guru) juga telah terjadi peningkatan pengetahuan peserta (mitra) dalam memahami dan menguasai pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak –anak sebesar 83 % dan peningkatan penguasaan *vocabulary* sebesar 75 % serta *pronunciation* 70 %.
3. Mitra I dan Mitra II mampu memahami dan meningkatkan kemampuan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak –anak , *vocabulary*,serta pengucapannya (*Pronunciation*).

Saran

Kedua mitra diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa inggris untuk anak –anak khususnya TK, sehinga penguasaan lagu –lagu dan kosakata akan terus bertambah. Selain itu dengan lebih sering melatih dan menghafalkan banyak lagu–lagu bahasa inggris khususnya lagu untuk anak –anak maka *pronunciation*nya juga akan lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepala RA Nadhatul Ulama 2 Kota Palembang
Guru-guru RA Nahdatu Ulama 2 Kota Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Ann, M.W. (2010). Leadership and the millennials: transforming today's technologycal teens into tomorrow leaders. *Journal of Leadership Education*, 9 (1), 53-67.
- Azwandi, A., Harahap, A., & Syafryadin, S. (2019). Penyuluhan dan pelatihan icthenhanced teaching–learning sebagai model pengembangan profesional guru di kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, 1(1)
- Boadu, F et al. (2014). Training and development: a tool for employee performance in the district assemblies in Ghana. *International Journal of Education and Research*, 2 (5), 513-522.
- Costa, L.A & Callick, B. (2009). *Habits of mind: across the curriculum*. Alexandria, Virginia USA: ASCD (Association for Supervision and Curriculum Development Development).
- Handayani, S., Youlia, L., Febriani, R.B., Syafryadin, S. (2020). The use of digital literature in teaching reading narrative text. *Journal Of English Teaching, Applied Linguistics And Literatures (JETALL)*. 3(2), 65-74.
- Hitchcock, G & Hughes, D. (1995). *Research and the teacher: a qualitative introduction to school-based research*. Second Edition. Routledge: London and New York.

- Jehanzeb, K & Ahmed, N.B. (2013). Training and development program and its benefits to employee. *European Journal of Business and Management*, 5 (2), 243-252.
- Jolanda, H.P. (2017). Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran Bahasa Inggris. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4 (3), 265-272.
- Kamil, M. (2003). *Model-model Pelatihan*. Bandung: UPI.
- Kotz, P.E. (2016). *Reaching the millennial generation in the classroom*. *Universal Journal of Educational Research*, 4 (5), 1163-1166.
- Kraus, S & Sears, S. (2008). Teaching for the millennial generation: student and teacher perceptions of community building and individual pedagogical techniques. *The Journal of Effective Teaching*, 8 (2), 32-39.